



PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2021-2023

Salma Nur Afi^{a*}, Sri Laksmi Pardanawati^b, LMS Kristiyanti^c

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, salmanurafi@gmail.com,
ITB AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, laksmi.stie.aas@gmail.com,
ITB AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah

^c Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, lms.kristiyanti@yahoo.co.id,
ITB AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah

*Korespondensi

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of company size profitability and solvency on the timeliness of financial reporting in infrastructure companies listed on the IDX in 2021-2023. The independent variables in this study consist of company size, profitability and solvency while the dependent variable is timeliness. A quantitative approach is used with multiple linear regression analysis methods based on secondary data in the form of company financial reports. The research sample consisted of 29 companies selected through purposive sampling technique based on certain criteria. The results showed that company size has a significant negative effect. Conversely, profitability and solvency have no effect on timeliness.

Keywords: *Company size, Profitability, Solvency, timeliness, and infrastructure companies.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan profitabilitas dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas sedangkan variabel dependen adalah ketepatan waktu. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode analisis regresi linier berganda yang didasarkan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 29 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan. Sebaliknya, profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu.

Kata kunci: Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, ketepatan waktu, dan perusahaan infrastruktur.

1. PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan merupakan aspek krusial terutama pada perusahaan infrastruktur, yang sering berurusan dengan investasi besar dan tugas-tugas regulasi. Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan mengacu pada seberapa cepat informasi keuangan dapat diakses oleh para stakeholder setelah berakhirnya suatu periode pelaporan. Faktor ini sangat penting untuk memastikan bahwa informasi tersebut relevan dan berguna dalam pengambilan keputusan. Pelaporan yang tepat waktu memungkinkan para stakeholder, termasuk investor, regulator, dan manajemen, untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan kinerja keuangan dan kondisi ekonomi perusahaan.

Pelaporan keuangan yang tepat waktu membantu membangun kepercayaan antara investor dan perusahaan. Ketika investor melihat bahwa perusahaan transparan dan responsif, hal ini meningkatkan kepercayaan

mereka terhadap manajemen dan praktik tata kelolanya (Ozer et al., 2023). Regulator mengandalkan laporan keuangan yang tepat waktu untuk memantau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Perusahaan infrastruktur sangat penting bagi pembangunan ekonomi, menyediakan layanan dan fasilitas penting yang mendukung sektor-sektor seperti transportasi, energi, dan telekomunikasi. Kemampuan perusahaan untuk melaporkan keuangannya tepat waktu secara signifikan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ukuran, profitabilitas, dan solvabilitas. Perusahaan yang lebih besar mungkin menghadapi kompleksitas dalam operasi, alokasi sumber daya, dan persyaratan peraturan, sementara perusahaan yang menguntungkan memiliki lebih banyak sumber daya dan fokus pada metrik kinerja.

Bursa Efek Indonesia (BEI), menerapkan peraturan pelaporan khusus untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Peraturan-peraturan ini mencakup laporan keuangan tahunan, laporan triwulanan, pengungkapan informasi material, dan persyaratan khusus untuk perusahaan-perusahaan infrastruktur. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI harus menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu empat bulan setelah tahun fiskal berakhir, yang memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja dan posisi keuangan mereka.

Penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan masih terbatas, dengan sebagian besar penelitian berfokus pada sektor manufaktur dan real estat. Kondisi Indonesia memiliki tantangan ekonomi dan regulasi yang unik, namun hanya sedikit penelitian yang secara khusus membahas bagaimana tantangan tersebut berdampak pada ketepatan waktu pengungkapan keuangan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini mengkaji bagaimana ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, memberikan wawasan baru tentang akuntansi dan keuangan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memandu penyesuaian kebijakan dengan mengidentifikasi karakteristik paling signifikan yang mempengaruhi praktik pelaporan tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat di tarik beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
- b. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
- c. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan mengacu pada skala dan besarnya perusahaan, yang dapat diukur melalui berbagai metrik seperti pendapatan, total aset, kapitalisasi pasar, jumlah karyawan, dan jangkauan operasional. Ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam memahami struktur, kapabilitas, dan posisi pasar perusahaan (OECD, 2006).

Perusahaan yang lebih besar seringkali memiliki lebih banyak sumber daya yang mereka miliki, yang dapat mengarah pada peningkatan kemampuan di berbagai bidang seperti penelitian dan pengembangan, pemasaran, dan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Sebaliknya, perusahaan yang lebih kecil dapat memperoleh manfaat dari kelincahan dan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan (Coad, 2013).

2.1. Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba relatif terhadap pendapatan, biaya operasional, dan pengeluaran lainnya selama periode tertentu. Profitabilitas biasanya diukur dengan menggunakan berbagai metrik keuangan, seperti margin laba bersih, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE). Profitabilitas adalah indikator penting dari kesehatan keuangan dan efisiensi operasional (Anto et al., 2023)

Hubungan antara profitabilitas dan kecepatan pelaporan keuangan dapat dipahami melalui beberapa perspektif teori yaitu motivasi pelaporan tepat waktu, alokasi sumber daya, dan ekspektasi pasar. Perusahaan yang menguntungkan mungkin lebih termotivasi untuk melaporkan hasil keuangan mereka dengan segera untuk menjaga sentimen positif investor. Pelaporan yang tepat waktu dapat meningkatkan transparansi dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, yang sangat penting bagi perusahaan yang ingin menarik dan mempertahankan investor. Investor biasanya mengharapkan informasi yang tepat waktu dari perusahaan yang menguntungkan, karena penundaan dapat menimbulkan kekhawatiran tentang potensi masalah dalam organisasi. Perusahaan yang secara konsisten memenuhi atau melampaui ekspektasi ini dapat memperoleh manfaat dari peningkatan kepercayaan investor dan reputasi pasar (Ginting et al., 2023)

2.2 Solvabilitas

Solvabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya dan sering kali dinilai melalui rasio solvabilitas, seperti rasio utang terhadap ekuitas dan rasio ekuitas. Sebuah perusahaan dianggap solvabel jika total asetnya melebihi total kewajibannya, mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki sumber daya yang cukup untuk menutupi utang-utangnya (Fitri & Maula, 2023). Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang lebih tinggi umumnya lebih stabil dan memiliki sumber daya yang lebih baik, sehingga memungkinkan mereka untuk memenuhi tenggat waktu pelaporan secara konsisten. Penelitian telah mengindikasikan bahwa perusahaan yang sehat secara finansial lebih cenderung memprioritaskan pelaporan yang tepat waktu, karena mereka memiliki infrastruktur dan personal yang diperlukan untuk memfasilitasi proses pelaporan yang efisien.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dapat digambarkan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan pada tahun 2021 sampai 2023 yang berfokus pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan pengambilan sampel melalui website (www.idx.co.id). Sampel penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik purposive sampling yang diambil dari laporan keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 yang telah dipublikasikan. Sampel penelitian yang diambil memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan infrastruktur yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap setiap tahunnya selama periode 2021 – 2023.
- b. Perusahaan infrastruktur yang mengalami laba selama periode 2021 – 2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu untuk mengukur variabel penelitian dengan mean (rata-rata) nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi variabel penelitian yang digunakan. Berdasarkan tabel diperoleh sebagai berikut :

- a. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 0,03 dan maksimum 0,04 dengan *mean* sebesar 0,0342 dan standar deviasi 0,00243.
- b. Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum 0,00 dan maksimum 0,24 dengan *mean* sebesar 0,0528 dan standar deviasi 0,04785.
- c. Variabel Solvabilitas memiliki nilai minimum 0,00 dan maksimum 0,086 dengan *mean* sebesar 0,4695 dan standar deviasi 0,22779

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian substantial, information teoritis yang digunakan tidak predisposition dan stabil, serta estimasi koefisien regresi dilakukan secara efisien. Uji asumsi klasik ini diterapkan pada demonstrate regresi agar interpretasi information menjadi lebih signifikan. Hasil penelitian ini memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, masing-masing sebesar 0,580 dan 1,755 untuk ukuran perusahaan (SIZE), 0,951 dan 1,051 untuk profitabilitas (ROA), serta 0,951 dan 1,051 untuk solvabilitas (DAR), mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi, sehingga setiap variabel bebas tidak saling memengaruhi secara linear yang kuat. Hasil penelitian ini tidak terjadi autokorelasi hal tersebut dibuktikan dengan uji

Durbin-Watson adalah $DL < DW < 4-DU = 1,7232 < 1,730 < 2,2768$ maka tidak ada autokorelasi. Hasil penelitian ini juga tidak terjadi adanya heteroskedastisitas hal tersebut di buktikan oleh hasil uji gletjer semua variabel memiliki nilai 05.Uji Asumsi Klasik

Prasyarat statistik untuk analisis regresi linier berganda berdasarkan kuadrat terkecil biasa (ordinary least squares, OLS) adalah uji asumsi klasik. Oleh karena itu, persyaratan asumsi tradisional, seperti regresi logistik atau regresi ordinal, tidak diperlukan untuk analisis regresi yang tidak didasarkan pada OLS. Uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas, adalah bagian dari uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai signifikan $0,077 > 0,05$. Hasil penelitian ini juga tidak terjadi adanya multikolinearitas hal tersebut dibuktikan dengan nilai *tolerance* dari variabel akuntuntansi akuntabilitas, Sasaran Organisasi, Keterlibatan Anggaran lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Hasil penelitian ini juga tidak terjadi adanya heteroskedastisitas hal tersebut di buktikan oleh tidak terlihat ada pola tertentu, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

4.1.3 Uji Hipotesis

Tabel 1 Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	,032	,007		4,422	,000		
	SIZE	-,563	,191	-,376	-2,950	,004	,580	1,725
	ROA	-,004	,008	-,054	-,544	,588	,951	1,051
	DAR	,002	,002	,106	,824	,412	,570	1,755

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data SPSS 2025

Persamaan regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dari hasil diatas di peroleh persamaan sebagai berikut :

$$KW = 0,032 - 0,563SIZE + 0,004ROA - 0,002DAR$$

- a. Konstanta sebesar 0,032 menunjukkan apabila ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROA), dan solvabilitas (DAR) bernilai sebesar 0 maka nilai ketepatan waktu pelaporan tetap 0,032.
- b. Berdasarkan variabel ukuran perusahaan (SIZE) hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai -0,563. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 1 point maka akan terjadi penurunan terhadap nilai variabel Y (ketepatan waktu pelaporan) sebesar 0,563 dan sebaliknya apabila terjadi penurunan nilai variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 1 point maka akan terjadi pula kenaikan terhadap variabel Y (ketepatan waktu pelaporan) sebesar -0,563, dengan asumsi varibel yang lain konstan atau tetap.
- c. Berdasarkan variabel profitabilitas (ROA) hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki koefisien regresi positif dengan nial 0,004. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel profitabilitas (ROA) sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y (ketepatan waktu pelaporan) sebesar 0,004. Dan sebaliknya apabila terjadi penurunan nilai variabel profitabilitas (ROA) sebesar 1 point maka akan terjadi pula penurunan terhadap variabel Y (ketepatan waktu pelaporan) dengan asumsi varibel yang lain konstan atau tetap.
- d. Berdasarkan variabel solvabilitas (DAR) uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel solvabilitas (DAR) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai -0,002. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel solvabilitas (DAR) sebesar 1 point maka akan terjadi penurunan terhadap variabel Y sebesar 0,002. Dan sebaliknya apabila terjadi penurunan nilai variabel solvabilitas (DAR) sebesar 1 point maka akan terjadi kenaikan terhadap variabel Y (Ketepatan waktu pelaporan) dengan asumsi varibel yang lain konstan atau tetap.

Tabel 2 Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	,000	3	,000	7,668	,000 ^b
	Residual	,001	83	,000		
	Total	,001	86			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), DAR, ROA, SIZE

Pengaruh |
Pelaporan Keuangan

dap Ketepatan Waktu
BEI Tahun 2021-2023
(Salma Nur Afi)

Sumber Data SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji F (uji kelayakan model) yang ditampilkan pada tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai F hitung sebesar 7,668 yang lebih besar dari F tabel 2,71. Nilai signifikansi hasil penelitian ini menunjukkan Uji F Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari ketiga variabel bebas terhadap ketepatan waktu pelaporan, yang menandakan bahwa model ini layak untuk digunakan dalam analisa uji selanjutnya karena nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$).

Tabel 3 Uji t

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,032	,007		4,422	,000		
	SIZE	-,563	,191	-,376	-2,950	,004	,580	1,725
	ROA	-,004	,008	-,054	-,544	,588	,951	1,051
	DAR	,002	,002	,106	,824	,412	,570	1,755

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data SPSS 2025

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7, diperoleh hasil bahwa :

- Pengujian pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) terhadap ketepatan waktu pelaporan diperoleh nilai t hitung sebesar [-2,950] lebih besar dari pada nilai t tabel sebesar -1,988 dan signifikansi 0,004 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, maka variabel ukuran perusahaan (SIZE) (X_1) berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan di perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan pelaporan keuangan. Arah negatif menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin lambat laporan keuangan disampaikan.
- Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai t hitung sebesar 0,824 yang lebih kecil dari t tabel 1,988 nilai signifikansi sebesar 0,421 lebih besar dari nilai α 0,05. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan H_0 diterima dan H_a ditolak.
- variabel solvabilitas (DAR) memiliki t hitung sebesar [-0,544] yang juga lebih kecil dari t tabel -1,988 sedangkan untuk nilai signifikansi sebesar 0,588 lebih besar dari nilai α 0,05. Maka Solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,466	0,217	0,819	0,00327	1,730

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,189, yang berarti sebesar 18,9% variasi perubahan ketepatan waktu pelaporan dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROA), dan solvabilitas (DAR) secara simultan.

4.2. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Dari analisis regresi, diperoleh bahwa besarnya nilai t_{hitung} untuk ukuran perusahaan (SIZE) terhadap ketepatan waktu pelaporan diperoleh nilai t hitung sebesar [-2,950] lebih besar dari pada nilai t tabel sebesar 1,988 dan signifikansi 0,004 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka variabel ukuran perusahaan (SIZE) (X_1) berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Jika perusahaan memiliki aset yang besar, maka perusahaan tersebut akan lebih diperhatikan oleh masyarakat. Karena itu, laporan keuangan perusahaan besar diawasi dengan lebih ketat oleh orang yang menggunakan informasi tersebut karena asetnya besar, perusahaan juga saat berhati-hati saat membuat laporan keuangan. Hal ini juga mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan tersebut disampaikan. Jadi ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dari analisis regresi, diperoleh bahwa besarnya nilai t_{hitung} untuk variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai t hitung sebesar 0,824 yang lebih kecil dari t tabel 1,988 nilai signifikansi sebesar 0,421 lebih besar

dari nilai α 0,05. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan pelaporan H_0 diterima dan H_a ditolak. Salah satu cara mengukur profitabilitas adalah dengan rumus ROA (*Return On Assets*), yaitu rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Meskipun kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak selalu menjadi fokus utama dalam laporan keuangan, setiap perusahaan tetap berusaha menjaga kepercayaan publik dengan cara menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

Dari analisis regresi, diperoleh bahwa besarnya nilai t_{hitung} untuk variabel solvabilitas (DAR) memiliki t hitung sebesar -0,544 yang juga lebih kecil dari t tabel -1,988 sedangkan untuk nilai signifikansi sebesar 0,588 lebih besar dari nilai α 0,05. Maka Solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Ketepatan waktu pelaporan sangat penting karena keterlambatan dapat menurunkan kualitas informasi yang disampaikan oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Dengan demikian solvabilitas yang diukur melalui *Debt To Equity Ratio (DAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara menyeluruh mengenai analisis data serta pembahasan terkait ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021–2023, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, yang diukur dengan menggunakan rumus (SIZE), maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan melaporkan laporannya secara tepat waktu. Sementara itu, profitabilitas yang diukur dengan rasio Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga tingkat laba yang diperoleh perusahaan tidak secara langsung memengaruhi ketepatan pelaporan tersebut. Begitu pula dengan solvabilitas yang diukur menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR), juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, yang berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan infrastruktur.

Ucapan terima kasih

Penulis ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, dan membantu dalam penyelesaian jurnal penelitian ini. Terima kasih khusus ditujukan kepada dosen pembimbing atas arahan dan masukan yang tak ternilai. Tak lupa, keluarga dan teman-teman yang selalu menjadi sumber semangat dan motivasi yang tiada henti.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Anto, F., Haliah, H., Kusumawati, A., & Ola, A. N. (2023). Analyzing the Factors that Influence Financial Reporting Timeliness of Manufacturing Listed Companies in the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance, Economics and Business*, 2(2), 109–116. <https://doi.org/10.56225/ijfeb.v2i2.208>
- [2]. Coad, A. (2013). The Growth of Firms. In *The Growth of Firms* (Issue May 2009). <https://doi.org/10.4337/9781848449107>
- [3]. Fitri, Y., & Maula, A. (2023). Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya The Influence of Profitability , Liquidity , Solvency , and Company Size on the Timeliness of Financial Report Submission Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya. 9(2), 94–104.
- [4]. Ginting, S., Bukit, & Abubakar, E. (2023). Analysis of the Influence of Profitability, Solvency, Liquidity, and Firm Size on the Timeliness of Financial Reporting with Audit Opinion as a Moderating Variable in Sector Trading, Services, and Investment Companies on the Indonesia Stock Exchange in 20. *International Journal of Research and Review*, 10(8), 892–902. <https://doi.org/10.52403/ijrr.202308114>
- [5]. OECD. (2006). *The SME Financing Gap: Vol. II*.
- [6]. Ozer, G., Merter, A. K., & Balcioglu, Y. S. (2023). Financial Reporting Timeliness: a Scope Review of Current Literature. *Pressacademia*, 2023(14), 87–91. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2023.1759>